

BAB III

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini, dimana penelitian studi kasus digunakan untuk melakukan penelitian empiris yang menyelidiki sebuah kondisi kontemporer fenomena atau kejadian langka (kasus) secara mendalam dalam konteks dunia nyata (Yin, 2014). Penelitian studi kasus dalam penelitian ini merupakan tipe studi kasus tunggal karena hanya berfokus pada Desa Ujungbatu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Hal tersebut dikarenakan terdapat 2 desa yang terlibat dalam pelaksanaan Pesta Lomban. Peneliti mengacu pada ahli Robert K. Yin yang menjadi kepakaran metode dari studi kasus. Sehingga dalam analisisnya menggunakan teknik analisis data Robert K. Yin yang mencakup: Penjodohan Pola, Eksplanasi Data, dan Analisis Deret Waktu.

3.1 Paradigma Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma naturalisme karena dinilai mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu. Penelitian dengan paradigma naturalisme mengkaji kehidupan sosial dengan alamiah. Dengan kata lain, dalam mengkaji penelitian ini peneliti telah mengalami dan mengambil data secara langsung di lapangan, serta peneliti telah menafsirkan dan menganalisis kehidupan sosial tersebut berdasarkan situasi yang didapatkan pada lapangan tanpa manipulasi saintifik.

Penelitian dengan paradigma naturalisme ini dituntut untuk tidak ada pemisah antara peneliti dengan objek kajian, untuk mendapatkan informasi yang valid.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dirasa paling tepat. Menurut (Machmud, 2016) pendekatan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menjabarkan serta menganalisis

fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang baik secara individual maupun secara kelompok. Dalam hal ini, metode pendekatan kualitatif telah membantu peneliti untuk menemukan hal-hal yang sulit diketahui melalui pandangan atau cerita mengenai fenomena yang diteliti

Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, serta mengenai fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, serta hubungan kekerabatan (Machmud, 2016). Oleh karena itu, jenis pendekatan penelitian ini dirasa tepat karena hal yang diteliti tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistik.

Penggunaan dari pendekatan penelitian ini adalah menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain) Komunikasi Ritual Masyarakat Jepara dalam Tradisi Pesta Lomban.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe interpretatif, yakni metode yang diterapkan untuk mencari peristiwa sosial dan budaya berdasarkan pengalaman dari subjek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengungkapkan sistem penafsiran serta pemahaman mengenai pandangan masyarakat terhadap komunikasi ritual dalam tradisi Pesta Lomban yang ada di Desa Ujungbatu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara.

Dasar yang digunakan oleh peneliti merupakan dasar studi kasus, dimana data yang diperoleh bukan berdasarkan kuantitas melainkan kualitas data. Penelitian studi kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang mengacu pada pemahaman dan perilaku manusia dengan berdasarkan pada opini masyarakat (Polit & Beck, 2004). Dasar studi kasus dilakukan secara intensif, rinci, serta mendalam terhadap suatu kondisi wilayah tertentu. Dengan studi kasus, peneliti dapat mengetahui proses komunikasi ritual yang terjadi pada tradisi Pesta Lomban di masyarakat Desa Ujungbatu, Kabupaten Jepara.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Ujungbatu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dengan alasan, Desa Ujungbatu menjadi pusat pelaksanaan tradisi Pesta Lombo di Jepara. Hingga saat ini, masyarakat desa Ujungbatu masih mempertahankan tradisi Pesta Lombo. Meski saat ini sudah memasuki era modern, kepercayaan mereka terhadap tradisi ini tidak berkurang, baik dari generasi muda maupun generasi tua.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni akan dimulai pada saat keluarnya izin untuk penelitian dalam kurun waktu 1 (satu) bulan, serta pengolahan data 1 (satu) bulan.

3.5 Sumber Data

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat desa Ujungbatu baik yang terlibat langsung maupun yang memiliki pemahaman khusus mengenai tradisi Pesta Lombo. Data tersebut diperkuat dengan data sekunder yang akan diperoleh dari berbagai sumber referensi seperti jurnal, penelitian, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Pesta Lombo.

Teknik yang telah digunakan oleh peneliti untuk menentukan penarikan subjek penelitian adalah *Snowball Technique* (Teknik Bola Salju). Penentuan subjek pada teknik ini dilakukan ketika penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti akan menentukan key informan yang kemudian peneliti menemukan subjek lain sesuai yang disarankan oleh informan kunci. Teknik snowball mempermudah peneliti dalam mencari dan menentukan subjek penelitian, karena subjek yang didapatkan dinilai memiliki kapabilitas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, sehingga penelitian akan berjalan efektif. Penelitian dihentikan ketika telah mencapai informasi yang dapat merepresentasikan berbagai data yang diperlukan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan subjek penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data dengan teknik wawancara

dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara dan mengacu pada panduan atau draft wawancara yang telah disusun sebelumnya (Machmud, 2016). Wawancara ini dilakukan secara mendalam (circumstantial interview) guna mendapatkan jawaban yang mengembang serta mendapatkan informasi dan data yang valid. Pelaksanaan wawancara tidak hanya dilakukan sekali, melainkan akan dilaksanakan berulang kali hingga peneliti merasa cukup dan telah mendapatkan data yang dibutuhkan.

Untuk menunjang data, peneliti melakukan metode dokumentasi dimana peneliti mencari data melalui buku, jurnal, transkrip, foto atau gambar serta catatan sistematik yang terkait dengan hal-hal yang diamati. Metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat membantu melengkapi data dari hasil pengumpulan data sebelumnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguraikan bagaimana cara peneliti dalam menguji atau memperoleh data yang valid serta reliable (Machmud, 2016). Teknik analisis data digunakan untuk mengurai dan menjabarkan data yang sudah dikumpulkan sehingga mendapatkan hasil yang lebih mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu pada model studi kasus yang dikemukakan oleh Robert K. Yin. Menurut Robert K. Yin terdapat 3 teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian studi kasus antara lain:

a. **Pattern Matching (Penjodohan Pola)**

Dalam tahapan ini, peneliti telah melakukan pencocokan pola dengan membandingkan basis empiris pola berdasarkan temuan dari studi kasus peneliti dengan asumsi dasar yang dibuat sebelum pengumpulan data. Apabila kedua pola tersebut cocok dan hasilnya serupa, maka akan membantu penelitian untuk memperkuat validitas internalnya.

b. **Explanation Building (Eksplanasi Data)**

Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis data studi kasus dengan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai hal yang telah diteliti. Dalam studi kasus, penjelasan telah dibangun dalam bentuk naratif.

c. Time-Series Analysis (Analisis Deret Waktu)

Setelah melakukan eksplanasi data, peneliti lanjut pada tahap analisis deret waktu. Dalam tahap ini, peneliti telah melakukan pemaparan data yang berkaitan dengan waktu dari sebuah penelitian. Sehingga dapat menganalisis dan menyajikan data secara runtut mulai dari tahap awal hingga akhir.

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperoleh keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data. Teknik triangulasi dapat digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan hal lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan serta sebagai pembanding data tersebut (Machmud, 2016:70). Triangulasi sumber data dapat digunakan untuk memperdalam dan membuktikan kebenaran informasi dengan mencari kebenaran informasi melalui seluruh sumber data yang telah didapatkan. Selain melakukan pencarian data dengan metode wawancara, peneliti telah melakukan pencarian data dengan metode dokumentasi dengan mencantumkan dokumen-dokumen serta catatan sistematis dan gambar yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti guna memberikan data pendukung mengenai proses komunikasi ritual pada tradisi Pesta Lomboan yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Ujungbatu Kabupaten Jepara. Peneliti telah menggabungkan serta mengkombinasikan data yang didapatkan melalui berbagai sumber serta metode yang ditentukan. Hal tersebut memberikan bukti maupun data yang berbeda sehingga dapat menghasilkan sudut pandang yang berbeda terkait fenomena yang akan diteliti.